

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Senyawa hasil isolasi diperoleh dari ekstrak etil asetat kulit batang dalu-dalu (*Salix tetrasperma* Roxb.) berupa padatan bewarna putih dengan titik leleh 113°C-114°C. Berdasarkan data spektroskopi UV, IR dan GC-MS, senyawa hasil isolasi merupakan golongan senyawa diterpenoid dengan gugus fungsi hidroksil, C-H, geminal dimetil, dan C-O yang memiliki berat molekul 316 g/mol. Berdasarkan hasil uji toksisitas, fraksi n-heksana, etil asetat, dan metanol merupakan fraksi aktif yang memiliki aktivitas sitotoksik sedangkan senyawa hasil isolasi yang diujikan tidak memiliki aktivitas sitotoksik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Melakukan karakterisasi senyawa lebih lanjut menggunakan $^1\text{H-NMR}$ dan $^{13}\text{C-NMR}$ agar diperoleh informasi lebih lengkap mengenai struktur molekul suatu senyawa.
2. Melakukan pengujian bioaktivitas lain terhadap senyawa hasil isolasi ini.
3. Melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder yang lain dari ekstrak etil asetat kulit batang tumbuhan dalu-dalu ini.

